

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut.

1. *Whistleblowing System* dapat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* jika diterapkan dengan baik dan didukung oleh budaya organisasi yang sehat serta tingkat kepercayaan yang tinggi dari karyawan. Namun, jika tidak ada kepercayaan atau jika sistem dianggap tidak adil, maka sistem ini bisa menjadi tidak efektif atau bahkan kontraproduktif dalam pencegahan *fraud*. Bukti empiris dan teori-teori pendukung menunjukkan bahwa penerapan *Whistleblowing System* yang efektif adalah kunci dalam memitigasi risiko *fraud* dalam organisasi.
2. Efektivitas pengendalian internal memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* jika diterapkan dengan konsisten dan didukung oleh manajemen yang berkomitmen. Meskipun ada penelitian yang menunjukkan hasil bertentangan, bukti empiris dan teori-teori pendukung, seperti *Fraud Triangle Theory* dan *Agency Theory*, menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat menjadi alat yang kuat dalam memitigasi risiko *fraud*. Implementasi pengendalian internal yang baik, seperti audit internal yang rutin dan pengawasan ketat terhadap kebijakan dan prosedur, dapat membantu organisasi dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi organisasi, terutama dalam konteks penerapan *Whistleblowing System* dan pengendalian internal. Pertama, implikasi terhadap *Whistleblowing System* menunjukkan bahwa organisasi perlu membangun dan mempertahankan tingkat kepercayaan yang

tinggi di antara karyawan agar sistem ini dapat berfungsi secara efektif. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka dan konsisten, serta menunjukkan bahwa laporan *whistleblowing* diambil serius dan ditindaklanjuti dengan adil. Selain itu, penting bagi organisasi untuk mengembangkan budaya yang mendukung pelaporan tindakan *fraud*. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya *whistleblowing* serta perlindungan terhadap pelapor. Organisasi juga harus secara rutin memantau dan mengevaluasi pengaruh *Whistleblowing System* untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai tujuan dan tidak mengalami kendala yang dapat menghambat fungsinya.

Kedua, implikasi terhadap pengendalian internal menekankan pentingnya komitmen penuh dari manajemen puncak. Manajemen harus menunjukkan dukungan nyata terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian internal serta berperan aktif dalam penerapannya. Organisasi perlu secara berkala meninjau dan meningkatkan sistem pengendalian internal untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan risiko yang mungkin muncul. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan tentang pentingnya pengendalian internal juga sangat penting, karena ini akan meningkatkan kesadaran dan kompetensi dalam mendeteksi dan mencegah *fraud*. Selain itu, melakukan audit internal secara rutin dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal serta memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur dijalankan dengan benar dan efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor moderasi dan mediasi yang mungkin mempengaruhi hubungan antara efektivitas

pengendalian internal, *whistleblowing system* dan pencegahan *fraud*, seperti budaya organisasi, ukuran perusahaan, atau tingkat adopsi teknologi.

- b. Peneliti Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode *time series* dengan pengamatan yang dilakukan dalam jangka waktu satu tahun. Penelitian ini sebaiknya melibatkan lebih dari 30 perusahaan BUMN secara umum. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memfokuskan pada analisis perubahan dan tren dalam jangka waktu pendek yang lebih spesifik, yang memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail dan akurat mengenai dinamika kebijakan anti korupsi, efektivitas pengendalian internal, dan penerapan sistem *whistleblowing* di perusahaan-perusahaan tersebut.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan validitas data, terutama karena penelitian menggunakan kriteria yang belum pernah digunakan oleh peneliti lain. Proses validasi ini penting untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Validasi dapat dilakukan melalui triangulasi sumber data, konsultasi dengan pakar, atau penggunaan metode statistik yang sesuai. Langkah ini akan membantu memperkuat temuan penelitian dan memberikan dasar yang lebih kokoh bagi analisis yang dilakukan.
2. Rekomendasi Bagi BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
 - a. BUMN harus memperkuat sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system* mereka dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik, seperti melakukan audit internal secara rutin, menerapkan kebijakan *anti-fraud* yang ketat, dan memastikan adanya pemisahan tugas yang jelas di dalam organisasi. BUMN harus memastikan

bahwa *whistleblowing system* yang diterapkan bersifat mudah diakses, aman, dan menjamin kerahasiaan pelapor. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan karyawan dan mendorong mereka untuk melaporkan tindakan kecurangan tanpa rasa takut akan tindakan balasan.

- b. Membangun budaya organisasi yang mendukung transparansi dan integritas adalah kunci untuk pencegahan *fraud*. BUMN harus mengedukasi karyawan tentang pentingnya etika kerja dan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya untuk melaporkan kecurangan.
- c. Melakukan sosialisasi yang luas dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pentingnya *whistleblowing system*, prosedur pelaporan, dan perlindungan bagi pelapor. Karyawan perlu mengetahui bahwa mereka didukung oleh manajemen dalam melaporkan tindakan kecurangan.
- d. Melakukan evaluasi dan peninjauan berkala terhadap sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system* untuk memastikan bahwa mereka tetap efektif dan relevan dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi.